

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini semakin tingginya minat perusahaan dalam mengembangkan usaha dengan melakukan investasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan perkembangan ini diharapkan berkembang dengan baik untuk meningkatkan pangsa pasar dan perkembangan ekonomi baik bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Dalam kegiatan pengambilan keputusan perusahaan terdapat kegiatan *corporate action* yang dapat memberi dampak bagi nilai suatu perusahaan. Menurut Darmadji, Fakhruddin (2001) dalam Nugraha, A (2013) *Corporate action* merupakan tindakan pihak penerbit saham (emiten) memberikan hak yang sama pada seluruh pemegang saham seperti *right issue*. Pada penelitian ini terfokus pada kegiatan *Pre corporate action* yang dapat dipahami sebagai waktu sebelum kegiatan *corporate action*.

Menurut Syahil, Nizar (2000) dalam Nugraha, A (2013) menyatakan bahwa *right issue* merupakan hak yang dimiliki oleh pemegang saham perusahaan untuk mendapatkan prioritas dalam penambahan ataupun pengambilan saham baru dengan harga tertentu. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) merupakan hak bagi para pemegang saham yang namanya sudah terdaftar pemegang saham pada perusahaan untuk memperoleh penawaran terlebih dahulu dengan jangka waktu hanya berlaku ± 14 hari setelah tanggal penawaran berlaku dan jumlah saham

sama seperti yang sudah dimiliki sebelumnya. Menurut Yusuf,dkk (2009) pengumuman *right issue* merupakan pengumuman untuk melihat reaksi pasar. Alasan pasti perusahaan melakukan *right issue* yaitu untuk mengurangi biaya emisi dan menambah jumlah saham perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan likuiditas saham. Dengan alasan itu akan mendapatkan respon positif bagi investor dan akan mendapatkan *abnormal return* yang positif. Menurut Hartono (2013) dalam Mailangkay,dkk (2021) *Abnormal return* merupakan kelebihan *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang diharapkan oleh investor. *Abnormal return* diartikan sebagai selisih antara *return* sesungguhnya dengan return ekspektasi. *Return* sesungguhnya merupakan selisih harga saat ini dengan harga sebelumnya, *return* ekspektasi merupakan *return* yang harus di perkirakan. *Abnormal return* tidak selamanya mendapatkan hasil positif , tentu saja ada juga yang mendapatkan hasil negatif, hal ini terjadi tergantung dengan penggunaan dana dari pengumuman *right issue*. Apabila dana dipergunakan untuk memperluas usaha maka *abnormal rerutn* akan memperoleh hasil positif sedangkan apabila dana dipergunakan untuk melunasi utang jangka panjang maka *abnormal return* akan mendapatkan hasil negatif.

Menurut Ladjamudin (2005) Pembelian saham sangat diperlukan informasi yang akurat bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Sehingga data tersebut memiliki makna dan nilai bagi penerima data untuk pengambilan keputusan serta merasa yakin dengan keputusan

yang dipilih. Informasi bisa didapatkan pada informasi publik ataupun informasi pribadi (*private information*), informasi publik tentu saja semua orang mampu untuk mendapatkan dan mengetahui informasi secara luas, hal ini berbeda dengan *private information* yang hanya orang-orang tertentu yang dapat mendapatkan dan mengetahui informasi tersebut. Menurut Jensen,dkk (1976) dalam Ardiani,Irma (2011) kepemilikan institusional berperan penting dalam meminimalisir konflik keagenan manajer dengan pemegang saham. Adanya kepemilikan institusional diharapkan mampu mengefektifkan dalam pengambilan keputusan dari manajer. Menurut Tarjo (2008) dalam Ardiani,Irma (2011) kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga maupun institusi (perusahaan asuransi dan bank). Dengan adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat melakukan peningkatan dalam pengawasan manajemen agar pegang saham merasa terjamin.

Pasar modal Indonesia sebagai pasar modal yang berpotensi tinggi memberikan dampak dalam ekonomi Indonesia. Menurut Tandelilin (2010) dalam Pratama (2014) menyatakan bahwa pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pada PT. Bursa Efek Indonesia , salah satu industri yang berpengaruh pada ekonomi Indonesia yaitu industri manufaktur maka dari itu banyaknya peluang bagi para calon investor untuk berinvestasi, akan tetapi pasifnya

pelaku pasar untuk menyaring informasi ini yang menjadikan pemicu terjadinya kesalahpahaman informasi baiknya menggunakan hipotesis efisien pasar bentuk kuat, hipotesis efisien pasar bentuk kuat sendiri merupakan harga saham yang mencerminkan seluruh informasi publik. Untuk menjadi pembuktian bahwa terjadi kesalahpahaman informasi dapat dilakukan pengujian pendekatan regresi linear. Fenomena ini menjadi moment yang rentan terhadap terjadinya penguasaan informasi sepihak ataupun *private information* kemungkinan dapat berpengaruh terhadap penilaian ulang terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai analisis yang dilakukan oleh Layuk Runtung, Yednya (2018) menunjukkan hasil adanya perbedaan signifikan pada rasio (*total assets turnover*) TAT sebelum dan sesudah *right issue*. Selanjutnya penelitian yang berbeda dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Layuk Runtung dan Yednya (2018), penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014) menunjukkan hasil yaitu tidak terdapat abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Sedangkan hasil penelitian Putra, Dewi (2013) menunjukkan hasil yaitu ditemukan pada pengumuman *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* akan tetapi berpengaruh signifikan pada volume perdagangan saham. Selain itu terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai hipotesis pasar efisien dalam bentuk kuat yang terjadi di Indonesia oleh yang dilakukan oleh Dwipayana, Wiksuana (2017) menunjukkan hasil yaitu bahwa Bursa Efek Indonesia efisien dalam bentuk

setengah kuat secara informasi dikarenakan pada pengumuman dividen mempengaruhi harga dengan terdapatnya *abnormal return* tetapi tidak signifikan dan tidak berlanjut sehingga harga dipasar mencapai titik keseimbangan harga yang baru. Selanjutnya penelitian yang berbeda dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dewi, Sri Artini (2014) menunjukkan hasil yaitu dalam melakukan pengolahan data menggunakan metode uji *t-test* terdapat 5 peristiwa yang menunjukkan signifikan secara statistik, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pasar tidak bereaksi pada pengumuman dividen dan hipotesis dalam penelitian ditolak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kamalsah, Panjaitan (2018) menunjukkan hasil yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan, namun terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata volume perdagangan saham. Maka pengumuman *right issue* mengandung informasi bagi investor, tetapi tidak memuat informasi untuk mengambil keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah (2018) menunjukkan hasil yaitu pengumuman *right issue* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata return saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* tetapi pengumuman *right issue* tidak memiliki kandungan informasi yang cukup untuk mempengaruhi investor atau pasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Adriani, Irma (2011) menunjukkan hasil yaitu kepemilikan institusional memiliki pengaruh

signifikan terhadap kualitas laba. Berpengaruh terhadap kualitas laba tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *private information* berpengaruh sebelum pengumuman *right issue*. Apabila pengumuman *right issue* sendiri tidak mengandung informasi maka investor tidak dapat menikmati ataupun memanfaatkan informasi untuk memperoleh *abnormal return*, fenomena ini menjadi momen yang rentan terhadap kepemilikan institusional (*institutional ownership*) pada *private information* yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang melakukan *right issue* selama periode 2016 – 2019 di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue* pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
2. Apakah *institutional ownership* dan *private information* mempengaruhi *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Mengetahui apakah terdapat *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue* pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Mengetahui apakah *institusional ownership* dan *private information* mempengaruhi *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu manfaat sebagai berikut :

1) **Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada melakukan investasi, penilaian perusahaan dengan melihat pengumuman *right issue*, mencari informasi yang akurat.

2) **Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak terkait dalam bidang pendidikan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai apakah terdapat *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dan apa *private information* mempengaruhi *abnormal return*.

3) **Pengembangan Teori**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dalam penerapan teori yang sebelumnya sudah ada dan menjadi sarana informasi dari pemecahan suatu permasalahan.

4) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan lebih baik dalam menguji pasar efisien dalam bentuk kuat secara informasi terhadap *pre corporate action*, seperti *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue*. Selain hal itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan data penelitian periode yang lebih panjang.

